Alfina
Dania
Nina
Rifa'i
Helmi
MUSIC

MUSIK

SEJARAH MUSIK INDONESIA

Musik Indonesia atau yang disebut musik Nusantara merupakan semua musik yang berkembang di Nusantara ini, yang mencerminkan atau menonjolkan ciri keindonesiaan, baik dalam segi bahasa maupun gaya melodinya. Musik Nusantara sendiri terdiri dari musik tradisi daerah, musik keroncong, musik dangdut, musik langgam, musik gambus, musik perjuangan, dan musik pop. Terdapat tahapan- tahapan dalam perkembangan musik Indonesia (nusantara), yaitu :

- Masa sebelum masuknya pengaruh Hindu- Buddha : Pada masa ini, musik digunakan sebagai bagian dari kegiatan ritual masyarakat. Dalam beberapa kelompok, bunyi-bunyian yang dihasilkan dari anggota badan atau alat tertentu diyakini memiliki kekuatan magis. Instrumen atau alat musik yang digunakan umumnya berasal dari alam sekitarnya.

- Masa setelah masuknya pengaruh Hindu- Buddha : Pada masa ini, berkembang musik- musik istana khususnya di daerah Jawa.Pada saat itu, musik tidak hanya digunakan sebagai bagian dari sebuah ritual saja, namun juga dalam kegiatan-kegiatan keistanaan sebagai sarana hiburan para tamu raja. Musik istana yang berkembang adalah musik gamelan. Musik gamelan terdiri dari 5 kelompok, yaitu kelompok balungan, kelompok blimbingan, kelompok pencon, kelompok kendang,dan kelompok pelengkap.

- Masa setelah masuknya pengaruh Islam : Musik pada masa ini diperkenalkan olah para pedagang Arab. Alat musik yang mereka pergunakan berupa gambus dan rebana. Dari proses itulah kemudian muncul orkes- orkes gambus di Indonesia hingga sekarang.

- Masa Kolonialisme : Masuknya bangsa Barat ke Indonesia juga membawa pengaruh besar dalam perkembangan musik Indonesia. Para pendatang ini juga memperkenalkan berbagai alat musik dari negeri mereka. Seperti biola, cello (selo), gitar, seruling (flute), dan ukulele. Mereka pun membawa sistem solmisasi dalam berbagai karya lagu.Pada masa inilah Indonesia mengalami perkembangan musik modern. Pada masa ini para

musisi Indonesia menciptakan sajian music berupa perpaduan musik barat dengan musik Indonesia. Sajian musik itu kemudian dikenal sebagai musik keroncong.

- Masa Kini : Seiring dengan masuknya media elektronik ke Indonesia,masuk pula berbagai jenis musik barat, seperti pop, jazz, blues, rock, R&B dan musik- musik negeri India yang banyak diperkenalakan melalui film-filmnya. Dari perkembangan ini, terjadilah perpaduan musik asing dengan musik Indonesia. Musik India juga berpadu dengan musik melayu yang kemudian menghasilkan jenis musik dangdut. Maka, muncullah berbagai musisi Indonesia yang beraliran pop, jazz, blues, rock, dan R&B. Berkembang pula jenis musik yang memadukan unsur kedaerahan Indonesia dengan unsur musik barat, terutama alat- alat musiknya. Jenis musik ini sering disebut musik etnis.

Musik seni (art Music)

Musik Seni atau sering disebut juga Musik Serius dan musik-musik sejenis (musik avant garde, kontemporer)adalah sebuah istilah pengelompokan jenis musik yang mengacu pada teori bentuk musik Klasik Eropa atau jenis-jenis musik etnik lainnya yang di serap atau diambil sebagai dasar komposisinya. Berbeda dengan musik Populer atau musik masa, musik jenis ini biasanya tidak lekang dimakan waktu, sehingga bertahan berabad-abad lamanya. Tokoh-tokoh komponis Indonesia yang menciptakan jenis musik seperti ini antara lain: Amir Pasaribu, Tri Suci Kamal, Slamet Abdul Syukur, Rahayu Supanggah, Otto Sidharta, Tony Prabowo, Michael Asmara, I Wayan Sadre, Iwan Gunawan, Dody Satya E. Gustdiman dsb.

Sebuah genre dapat didefinisikan oleh sebab teknik musik yang dipakai, gaya, konteks dan tema musik. Namun, secara umum musik dikategorikan berdasarkan fungsinya. Yang secara garis besar terbagi menjadi tiga kelompok, yakni Musik Seni, Musik Populer dan Musik Tradisional. Mari kita langsung bahas saja satu per satu!

Jenis Musik Seni (art music)

1. Musik Klasik

Ketika membahas genre musik klasik pasti yang pertama tertanam di benak kita adalah komponis yang melegenda, Mozart dan Beethoven. Namun, sebenarnya musik klasik sendiri sudah ada jauh sebelum itu.

Dalam perkembangan musik klasik terdapat beberapa periode yang melatarbelakanginya, diantaranya :

- Zaman Pertengahan (476-1450)
- Zaman Renaisans (1450-1600)
- Zaman Barok (1600-1750)
- Zaman Klasik (1740-1830)
- Zaman Romantik (1815-1910)

Dari periode diatas, yang memberikan perkembangan paling besar dalam sejarah musik klasik adalah Zaman Klasik.

Dari zaman ini lahir beberapa musisi yang ternama seperti, *Josep Haydn, Johann Ladislaus Dussek, Muzio Clementi, Andre Luchesi, Antonio Salieri, Phillip Emanuel Bach, Ludwig van Bethoven dsn Wolfgang Amadeus Mozart.*
Selain harmoni nadanya yang indah dan menenangkan. Ada sesuatu yang

menarik dari jenis musik ini. Para peneliti mengungkapkan bahwa Musik Klasik mempunyai banyak manfaat bagi pendengarnya, seperti meningkatkan kualitas tidur, mampu menaikkan mood bahkan sampai ada yang merekomendasikan musik klasik untuk belajar.

Jenis jenis Musik Populer

2. Musik Blues

Blues adalah sebuah aliran instrumental dan musik vokal yang berasal dari penduduk Afro-Amerika. Nama Blues sendiri tercipta dari konotasi perasaan frustasi dan melankolis. Selain itu, musik ini juga terlahir dari musik-musik pujian dan spiritual yang muncul dari kalangan bekas budak-budak Afrika yang tinggal di Amerika.

Musik Blues kemudian berkembang dengan suatu bentuk pola “Call dan Respone". Dimana call adalah instrument gitar dan respone adalah penyanyi. Jenis seni musik ini terbagi menjadi empat bagian utama, yakni :

· **Delta Blues.** Merupakan gaya asli Blues yang berasal dari daerah Delta Mississippi.

· **Chicago Blues.** Sebuah gaya yang memperkenalkan mikrofon untuk vokal dan amplifier dan instrument listrik pada suara Blues.

- **Texas Blues.** Hampir mirip dengan Chicago Blues dalam hal instrument, namun ditambah sentuhan Texas yang tidak ada dalam Chicago.
- **Blues Rock.** Gaya yang paling muda dari jenis seni musik Blues. Blues Rock terinspirasi dari Chicago dan Delta Blues yang dimulai tahun 1960an. Musisi yang terkenal dengan gaya ini adalah Rolling Stones, Creedence Clearwater dan The Doors.

Dalam perkembangannya, musik Blues banyak mempengaruhi berbagai macam genre musik, seperti ragtime, pop, jazz, big band, country dan rhythm and blues.

3. Musik Funk

Funk merupakan jenis musik yang berasal dari kolaborasi genre rhythm & blues, jazz dan soul music yang dijadikan sebuah ritmik. Jenis seni musik ini terlahir pada tahun 1960an ketika para musisi Afro-Amerika mencoba berimprovisasi.

Musik Funk dapat dikenali dari bunyi gitarnya yang kuat, drum yang dominan, alunan nada yang terpotong singkat dan memberikan kesan dansa dan gembira ketika mendengarnya.

4. Genre Musik Gospel

Gospel merupakan salah satu jenis musik religius yang pertama kali dikenalkan gereja-gereja Afro-Amerika pada tahun 1930 an dan dibawakan oleh kalangan kulit hitam.

Dalam perkembangannya jenis musik ini terpecah menjadi dua aliran, Gospel kulit hitam dan Gospel kulit putih. Hal ini terjadi karena adanya diskriminasi ras pada saat itu di Amerika.

Ciri khas dari genre Gospel adalah vokal yang dominan dengan harmoni yang kuat dan liriknya yang religius, khususnya Kristen. Gospel juga identik dengan paduan suara, koor dan choir.

Lambat laun musisi gospel mencoba untuk memperkenalkan jenis musik ini ke kancah yang lebih luas. Salah satunya *Mahalia Jackson,* membawakan Gospel yang sudah dikombinasikan dengan genre musik lain.
Kemudian diikuti oleh *Golden Gate Quartet* dan *Clara War* yang lebih berani membawakan tembang-tembang gereja ini di *club* malam dalam perfomnya. Hingga kini musik Gospel sudah lagi tidak ada perbedaan yang kentara dengan musik kontemporer.

5. Musik Hiphop

Hiphop merupakan salah satu genre musik yang terdiri dari perpaduan rapping, DJing, Breakdance dan Graffiti.

Hiphop mulai ada sekitar tahun 1970an yang dipelopori oleh kalangan Afro-Amerika dan Amerika Latin.

Awalnya Hiphop hanyalah musik dari Disk Jockey yang membuat variasi dengan memutar disk sehingga menciptakan bunyi yang unik. Kemudian Rapping masuk untuk menghiasi vokal dari bunyi-bunyi tersebut. Sedangkan untuk koreografinya diisi dengan tarian patah-patah yang biasa disebut breakdance.

Seperti genre musik yang lain, Hiphop juga memiliki era dan melahirkan musisi dalam perkembangannya. Diantara musisi Hiphop yang terkenal ialah Nate Dogg, Snoop Dogg dan Ludacris.

6. Genre Musik Jazz

Jazz merupakan salah satu jenis musik yang lahir di Amerika sekitar awal abad ke 20. Genre musik ini adalah improvisasi dari berbagai jenis musik, seperti ragtime, blues, brass band, musik tradisional Eropa dan musik tradisional Afrika.

Instrument yang biasa dipakai dalam musik Jazz adalah biola, piano, saksofon, bass, drum, gitar, trombone dan terompet. Perkembangan musik Jazz bisa dibilang menakjubkan, dari yang awalnya dihina bertransformasi ke dalam musik kelas atas.

7. Musik Metal

Musik Metal berawal dari kata Heavy Metal yang terdapat dari lagu band Hard Rock tahun 1960an, Steppenwolf.

Seiring berkembangnya musik rock pada tahun 1970an, nama Heavy Metal kemudian dijadikan aliran tersendiri, dengan merujuk pada blues rock dan psychedelic rock. Genre baru ini bercirikan solo gitar yang panjang, distorsi gitar yang kuat dan ketukan yang cepat disemua instrument alat musiknya.

Heavy metal pada era ini melahirkan band-band besar seperti Led Zeppelin, Black Sabbath dan Deep Purple. Namun, elemen blues masih terlihat kental mempengaruhi di era ini.

Selanjutnya Judas Priest mengimprovisasi genre ini dengan meniadakan unsur blues nya, sehingga hanya mengandalkan distorsi, beat yang lebih cepat dan harmoni.

Perkembangan demi perkembangan terus terjadi dalam sejarah salah satu jenis musik ini sampai akhirnya menjadikannya terbagi menjadi beberapa sub-genre, diantaranya Nu Metal, Glam Metal, Death Metal, Doom Metal, Black Metal,

Trash Metal, Folk Metal dan Power Metal.

8. Genre Musik Pop

Nama musik Pop diambil dari kata “Populer" dan merupakan genre musik yang paling easy listening. Jenis musik ini bermula pada tahun 1918 dan mulai diterima di Amerika Serikat pada tahun 1920.

Seniman yang memperkenalkan istilah Pop adalah Lawrence Alloway, seorang pengamat seni rupa yang terinspirasi dari gerakan seni rupa di Amerika dan Inggris.

Di masa awalnya musik pop hanyalah pengiring tarian tango yang bernada minor dan melankolis. Hingga sampai tahun 1940 musik Pop menjadi salah satu jenis seni musik yang digemari di seluruh dunia dengan irama seperti Rhumba, Samba, Salsa, Conga, Mambo dan yang lainnya.

Namun dalam perkembangannya Musik Pop sering tumpang tindih dengan genre lain, karena banyak musisi Pop dimasukkan ke kategori rock, hiphop, country dan lain sebagainya.

9. Musik Rhythm and Blues (R&B)

Musik R&B atau Rhythm dan Blues merupakan gabungan dari genre jazz, blues dan gospel. Pada awalnya musik ini hanya ditujukan bagi pendengar kulit hitam. Nama Rhythm dan Blues sendiri dibuat pada akhir tahun 1940an di Amerika Serikat sebagai istilah pemasaran agar tidak dianggap rasis.

Periode awal musik R&B berfokus pada ritme boogie dengan musisi ternama seperti Bo Diddley dan Chuck Berry. Sementara jenis musik ini berkembang selama bertahun-tahun sampai akhirnya menumbuhkan beberapa genre baru.

Musik R&B kontemporer mempunyai susunan tersendiri yang berbeda dengan pendahulunya, dengan beralih fokus pada unsur pop (walaupun elemen jazz, gospel dan blues terkadang masih tetap muncul).

Dari waktu ke waktu, kesan genre R&B sebagai musik kalangan kulit hitam semakin memudar dengan menyebarnya musik ini ke seluruh dunia.

10. Musik Reggae

Musik Reggae mempunyai ciri khas dengan ritme backbeat dan progresif kord sederhana. Genre musik ini berasal dari Jamaika dan mirip dengan gaya musik ska dan rocksteady. Walaupun unsur utama Reggae dari ska dan rocksteady, salah satu jenis musik ini juga mengadopsi jazz, R&B dan Jamaican mento.

Amerika Serikat dan Jamaika mengakui Reggae sebagai aliran musik tersendiri pada tahun 1960an. Dahulu musik reggae sering dianggap dengan jiwa muda, rude boys atau anak laki-laki kasar dan pemberontakan.

Dan kita semua tahu, genre musik ini melahirkan beberapa musisi hebat seperti *Bob Marley, Prince Buster, Desmond Dekker dan Jackie Mittoo* sebagai legendanya meskipun sebetulnya masih banyak lagi yang lain.

11. Genre Musik Rock

Lahirnya musik Rock berawal dari kombinasi dari genre musik rhythm dan blues, country, jazz, musik klasik termasuk musik rakyat (folk music). Jenis musik ini mulai dikenal secara umum pada pertengahan tahun 1950an.

Rock mempunyai ciri khas yang didominasi oleh vokal, gitar, drum, keyboard maupun synthesizer. Dalam beberapa dekade saja genre musik ini sudah menelurkan sub-genre baru seperti soft rock, glam rock, hard rock, progressive rock, punk rock dan alternative rock.

Dalam perkembangannya hingga tersebar ke seluruh dunia musik Rock juga melahirkan beberapa band yang bisa dibilang legendaris seperti The Beatles, Dream Theater dan lainnya.

12. Musik Ska

Ska merupakan genre musik yang berasal dari jamaika dan lahir pada tahun

1950an. Jenis musik ini menggabungkan unsur kalipso dari Karibia dan musik mento dengan rhythm & blues dan jazz dari Amerika.

Ska mempunyai ciri khas bass yang berjalan dengan penekanan pada upbeat. Contoh band besar yang berkonsentrasi pada genre musik ini seperti Sublime, the Spesials, Streetligt Manifesto dan Madness.

13. Musik Techno

Musik techno atau dikenal dengan Electronic Dance Music (EDM) mulai ada sekitar tahun 1980 di Detroit, awal mula musik ini dibentuk sebagai bentuk tari dan musik pesta.

Seperti namanya, genre musik ini mengedepankan ragam suara dari teknologi dalam musiknya. Sebagian besar musik Techno merupakan kombinasi synthesizer, hentakan drum dan sequencer.

Biasanya musik techno menghiasi di setiap club malam dunia. Dan beberapa musisi yang terkenal dalam genre musik ini adalah *Carl Cox* dan *Richie Hawtin.*

Jenis Seni Musik Tradisional

14. Genre Musik Country

Musik Country merupakan kombinasi dari unsur-unsur musik Amerika Serikat bagian selatan, lebih tepatnya di daerah pegunungan Appalachia. Musik ini lahir dari lagu penduduk Amerika Utara dengan aransemen musik Kelt dan genre Gospel.

Genre musik ini mulai menyebar luas ketika pada abad 19 banyak orang yang berimigrasi dari Irlandia, Inggris, Jerman, Spanyol dan Italia menuju Texas. Disana mereka bertemu dengan orang Meksiko-Amerika. Karena Texas mempunyai padang rumput yang subur sehingga para imigran tersebut banyak yang menjadi penggembala sapi, sampai akhirnya membuat Texas dijuluki kota Cowboy.

Waktu demi waktu musik Country mulai diterima di Amerika Serikat hingga akhirnya menyebar ke seluruh dunia.

15. Musik Dangdut

Dangdut adalah musik yang berasal dari Indonesia. Dangdut memiliki nuansa India dan Melayu. Biasanya genre musik dangdut menggunakan alat musik tradisional dalam setiap pentasnya.
Pada awalnya Dangdut hanya dinikmati oleh masyarakat menengah ke bawah. Namun, seiring waktu genre musik ini sudah mulai dinikmati oleh semua kalangan dan mulai menyebar ke seluruh dunia. Contoh musisi yang tenar adalah Roma Irama dan A Rafiq.

Kesimpulan

Musik nusantara adalah seluruh musik yang berkembang di nusantara, yang menunjukkan cirri keindonesiaan. Musik memiliki fungsi sebagai sarana atau media ritual, media hiburan media ekspresi diri, media komunikasi, pengiring tari, dan sarana ekonomi. Ragam musik nusantara yang berkembang dapat dibedakan menjadi musik tradisi, musik keroncong, musik dangdut, musik perjuangan, dan musik pop.